

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2008 mendatang Indonesia akan memasuki era '*Pasar Bebas*'. Pada era pasar bebas ini, perusahaan-perusahaan asing akan membuka cabang di Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus menguasai kualifikasi-kualifikasi yang sesuai dengan standar Pasar Bebas. Salah satu kualifikasi yang sangat penting adalah penguasaan bahasa Asing. Penguasaan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia akan mempermudah komunikasi dengan warga negara asing dalam pasar bebas.

Mempelajari bahasa bukan hal yang mudah. Perbedaan budaya, struktur, kosakata dan tata bahasa adalah contoh beberapa faktor yang membuat pembelajaran bahasa bukan sebuah hal yang mudah. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempelajari sebuah bahasa asing, antara lain pelajaran melalui lembaga atau instansi yang khusus mempelajari bahasa. Ada pula sebagian orang yang mempelajari bahasa tanpa bantuan siapa pun, dalam hal ini tidak membutuhkan pengajar. Cara belajar seperti ini dikenal dengan cara '*otodidak*'. Dengan cara ini pembelajaran dapat dilakukan melalui aktivitas mendengar, membaca dan mempraktekkannya.

Seseorang dari usia dini hingga ia dewasa melakukan aktifitas bahasanya dengan terlebih dahulu mendengar atau menyimak kata-kata yang terdengar asing di telinga. Bagi seorang yang mempelajari bahasa asing akan mengalami hal yang sama, pertama-tama pembelajar bahasa asing akan mendengar kata-kata yang diucapkan oleh lawan bicara atau dari yang didengarnya melalui media.

Metode belajar dengan cara mendengar atau *hören* membantu kemampuan pengucapan bahasa dan secara langsung mempengaruhi kemampuan percakapan. Salah satu cara melatih kemampuan ini adalah penggunaan lagu-lagu berbahasa asing. Cara ini dapat memotivasi seseorang untuk mempelajari bahasa asing dan cara ini juga menyenangkan orang yang mempelajari bahasa asing karena pada umumnya anak muda menyukai musik.

Anak-anak sekolah dasar pun menyukai musik. Dengan pembelajaran melalui lagu berbahasa asing, secara tidak langsung mereka sudah mempelajari 2 bidang yaitu musik dan bahasa. Bahkan anak sekolah dasar pun sudah hafal lirik lagu-lagu yang berbahasa Inggris. Begitu pun dengan pelajar yang sedang mempelajari bahasa Jerman, selain melalui jalur formal seperti kursus, sekolah dan kuliah, mereka dapat mempelajari bahasa Jerman melalui lagu-lagu berbahasa Jerman karena belajar bahasa dengan cara mendengarkan lagu-lagu yang bahasanya sedang dipelajari sangat menyenangkan.

Mendengarkan musik yang merdu akan mendorong pendengarnya untuk mencari intisari dari lirik lagu tersebut. Secara tidak langsung lagu-lagu berbahasa Jerman dan memotivasi pendengar untuk mempelajari bahasa Jerman.

Pengajaran bahasa Jerman di SMA merupakan bahasa asing pilihan, disamping bahasa Inggris yang wajib dipelajari siswa sebagai bahasa asing utama. Sebenarnya bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa dunia yang memiliki daya tarik tersendiri karena Jerman juga termasuk salah satu negara yang maju dibidang ilmu pengetahuan dan ilmu teknik.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti hubungan antara penggunaan lagu berbahasa Jerman dan motivasi belajar bahasa Jerman Siswa X 6 Sekolah Menengah Umum Pasundan 1 Bandung.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa senang metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Jerman?
2. Apakah siswa senang mendengarkan musik?
3. Jenis musik apa yang disukai oleh siswa?
4. Pernahkah siswa mendengarkan lagu-lagu berbahasa Jerman?
5. Bagaimana siswa mendapatkan lagu-lagu berbahasa Jerman?

6. Apakah siswa senang mendengarkan lagu-lagu berbahasa Jerman?
7. Bagaimana cara siswa menumbuhkan motivasi belajar bahasa Jerman?
8. Apakah ada hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu-lagu bahasa Jerman dan motivasi belajar bahasa Jerman?
9. Adakah pengaruh kebiasaan mendengarkan lagu-lagu berbahasa Jerman terhadap motivasi belajar bahasa Jerman?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada penelitian mengenai hubungan antara penggunaan lagu berbahasa Jerman dan motivasi belajar siswa X 6 Sekolah Menengah Umum Pasundan 1 Bandung dalam mata pelajaran bahasa Jerman.

4. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Adakah hubungan antara penggunaan lagu-lagu berbahasa Jerman dan motivasi belajar bahasa Jerman siswa X 6 SMU Pasundan 1 Bandung?

5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan lagu-lagu berbahasa Jerman dan motivasi belajar bahasa Jerman siswa X 6 SMU Pasundan 1 Bandung pada mata pelajaran bahasa Jerman.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat mendorong siswa agar lebih giat belajar bahasa Jerman dengan bantuan lagu-lagu berbahasa Jerman.
- b. Hasil dari penelitian dapat mendorong pihak sekolah untuk memberikan metode yang sedikit berbeda untuk meningkatkan motivasi belajar.